

**FAKTOR-FAKOR PERILAKU CABUT SISWA PADA SAAT
PROSES PEMBELAJARAN DI SMA N 1 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mempermudah Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**BERLIAN NURHAMIDAH PITRI
17058151/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

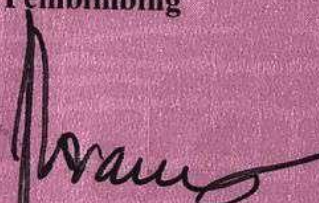
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Faktor-Faktor Perilaku Cabut Siswa pada Saat Proses Pembelajaran di SMA N
1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Berlian Nurhamidah Pitri
NIM/TM : 17058151/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

**Mengetahui
Dekan Fis UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 07 Juni 2022

**Faktor-Faktor Perilaku Cabut Siswa pada Saat Proses Pembelajaran di
SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Berlian Nurhamidah Pitri

NIM/TM : 17058151/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

TIM PENGUJI

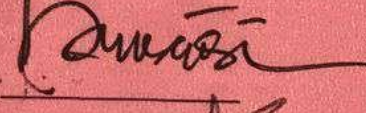
NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si

1. 

2. Anggota : Junaidi, S.Pd., M.Si

2. 

3. Anggota : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

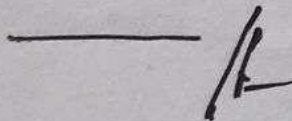
Nama : Berlian Nurhamidah Pitri
NIM/TM : 17058151/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Faktor-Faktor Perilaku Cabut Siswa pada Saat Proses Pembelajaran di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya Yang Menyatakan,



Berlian Nurhamidah Pitri
NIM. 17058151

ABSTRAK

Berlian Nurhamidah Pitri, 2017 “ Faktor Faktor Perilaku Cabut Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat faktor-faktor perilaku cabut siswa pada saat proses pembelajaran di SMAN 1 Bayang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Bayang karena merupakan salah satu sekolah yang ada di Sumatera Barat yang cukup banyak mempunyai siswa, lantaran perilaku cabut adalah perilaku yang segera ditanggapi karena dapat berpengaruh terhadap akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku cabut siswa pada saat proses pembelajaran di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam menganalisis penelitian ini dianalisis menggunakan teori *Differential Association* dikemukakan oleh E.Sutherland. Teori perilaku menyimpang adalah perilaku menyimpang yang tidak disengaja dan yang disengaja, hal yang relevan untuk memahami bentuk perilaku tersebut, yang didasarkan pada arti penting proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 25 orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman melalui analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perilaku cabut siswa pada saat proses pembelajaran di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah: faktor internal (faktor fisik, minat belajar dan kecenderungan mata pelajaran) dan faktor eksternal (guru yang tidak interaktif, pengelolaan kelas dan perilaku guru, lokasi cabut).

Kata Kunci: Perilaku Cabut, Pembelajaran, Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor Faktor Perilaku Cabut Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Almarhum Ayahanda DRS. Armen dan Ibunda Yusnita S.Pd yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai Ketua Departemen Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) serta Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Junaidi S.Pd., M.Pd selaku penguji I, Bapak Dr. Erianjoni. S.Sos., M.Si selaku penguji II serta Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku penguji III yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
7. Ibu Dela Widuri S.Pd selaku guru sosiologi dan serta siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.
8. Terimakasih kepada Ardham Yuki ST, Adi Reflika A.Md T.Ra A.Nt III selaku Kakak Al qalbi Yusra, Aulia Hafis Wiguna, Gina Latifurrasyidah selaku adek beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan.

9. Dandi Eka Putra A.Md yang selalu ada menemani penulis dikala sedih maupun senang, selalu mau direpotkan, memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih
10. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelaikan studi penulis, baik dalam menjalani studi penulis, baik dalam menjalani studi penulis selama ini maupun dalam penulisan skripsi.

Bayang, 2 januari 2022

Berlian Nurhamidah Pitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan	10
C. Penjelasan Konseptual	11
1. Siswa	11
2. Perilaku.....	12
3. Pembelajaran.....	13
4. Perilaku Cabut.....	15
D. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	17
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	17
C. Pemilihan Informan Penelitian	18
D. Pengumpulan Data	20
1. Observasi	21

2. Wawancara	21
3. Dokumentasi	22
E. Triangulasi Data	22
F. Analisis Data.....	23
1. Redukasi Data	23
2. Penyajian Data	24
3. Penarikan Kesimpulan.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	26
1. Identitas Sekolah.....	26
2. Sejarah Pendidikan SMA N 1 Bayang	26
3. Profil Sekolah.....	27
4. Visi dan Misi.....	29
5. Tujuan.....	31
B. Keadaan Sekolah.....	32
1. Keadaan Fisik Sekolah	32
2. Keadaan Lingkungan Sekolah	34
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	35
C. Data Guru	37
D. Tata Tertip Sekolah.....	39
1. Tata Tertip Guru.....	39
2. Tata Tertip Siswa	46
E. Administrasi Sekolah	48
F. Proses Belajar Mengajar.....	48
G. Temuan Penelitian	49
1. Faktor Internal.....	49
a. Kecendrungan Mata Pelajaran	49
b. Faktor Fisik	52
c. Minat Belajar.....	54

2. Faktor Eksternal	57
a. Guru yang Tidak Interaktif	57
b. Pengelolaan Kelas	58
c. Perilaku Guru	58
d. Lokasi Cabut.....	62
H. Analisis Hasil Temuan Dengan Teori	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Data Siswa Cabut	4
	Data Informan Guru	19
	Data Informan Siswa	19
	Identitas Sekolah	27
	Prasarana Sekolah	33
	Sarana Sekolah	34
	Data Peserta Didik	36
	Nama Guru Serta Tugasnya	37
	Tata Tertip Siswa	46
	Proses Belajar Mengajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Kerangka Berpikir.....	16
	Skema Analisis Data Interaksi.....	25
	Lokasi kantin tempat cabut siswa	59
	Wawancara dengan kepala sekolah Bapak tukino	60
	Wawancara dengan guru BK dengan ibu Neli	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Dokumentasi Penelitian
4. Lampiran Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang ditandai perubahan-perubahan yang sangat cepat dan berarti, perubahan-perubahan terjadi dalam segi Fisiologi, Emosional, Sosial dan Intelektual, lebih jauh lagi remaja tersebut digambarkan seperti orang yang tidak menentu, emosional, tidak stabil dan suka diramalkan yang mana bisa disebut sebagai masa storm end stress (Hullock,2009). Perilaku yang sering ditampilkan dengan sebutan kenakalan remaja. Kenakalan remaja bukan hal baru lagi akan tetapi masalah ini sudah ada sejak berabad-abad yang lampau. Kenakalan remaja setiap generasi berbeda ini karena pengaruh lingkungan budaya dan sikap mental masyarakat pada masa itu, tingkah laku yang baik pada saat ini belum tentu dianggap baik oleh masyarakat dahulu.

Menurut Cavan (Willis,2010) menyebutkan bahwa "*Juvenili Deliquency Refers to the Failure of Children end youth to meet certain obligation expected of then by the society in which the live*". Kenakalan anak dan remaja itu disebabkan kegagalan remaja dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Dimana salah satu bentuk kenakalan remaja yang berada di sekolah yaitu perilaku membolos atau cabut siswa yang mana setiap sekolah pasti ada siswanya mengalami perilaku tersebut.

Menurut Differential Association di kembangkan oleh (E. Sutherland,2014) menyebutkan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan

remaja sesungguhnya merupakan suatu yang dapat dipelajari, selanjutnya menurut Sutherland perilaku menimpang dapat ditinjau melalui jumlah proposi guna mencari akar permasalahan dan memahami dinamika perkembangan perilaku.

Perilaku cabut sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi pelajar setidaknya mereka yang pernah mengenyam pendidikan sebab perilaku cabut itu sendiri telah ada sejak dahulu. Tindakan cabut dikedepankan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang sering dialami oleh banyak siswa terhadap kurikulum sekolah, hal memang akan terjadi fenomena yang jelas-jelas mencoreng lembaga persekolahan itu sendiri, tidak hanya di kota-kota besar saja siswa yang sering terlihat cabut bahkan di daerah pun perilaku membolos sudah menjadi kegemaran. Meskipun terjadi dikota besar ini tidak hanya berada di lokasi tengah kota saja akan tetapi di daerah pingira juga. Siswa yang sering cabut bukan hanya disalah satu sekolah saja tetapi banyak sekolah yang mengalami hal yang sama kesemua di sebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal dari anak itu sendiri.

Faktor eksternal yang menjadi alasan siswa untuk membolos adalah salah satu nya mata pembelajaran yang kurang diminati, masa remaja adalah masa yang penuh gelora dan semangat dalam beraktifitas. Menurut pandangan psikologis usia 15-21 tahun adalah usia pencarian jati diri, terbukti siswa yang suka membolos seringkali terlibat dengan hal-hal yang cenderung merugikan. Sedangkan faktor internal yang menjadi siswa cabut yaitu malas untuk kesekolah, kurang perhatian dari orang tua.

Dari sisi siswa sebagai subjek utama yang mencari ilmu, juga mengalami pembenahan-pembenahan, sebagai contohnya adalah perilaku belajar mereka. Siswa mulai dibentuk untuk memiliki perilaku belajar yang maksimal, yang baik dan menguntungkan diri mereka sendiri dalam menyerap setiap pelajaran yang diberikan. Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam, tergantung dari sisi pandang setiap orang yang mengamatinya. Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen pada perilakunya yang terjadi akibat latihan, perubahan perilaku yang terjadi karena maturasi (bukan latihan) / pengondisian sementara suatu organisme (Marliany, 2010:195). Perilaku siswa dalam belajar seharusnya seorang siswa memiliki perilaku belajar yang baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan juga (nilai).

Perilaku siswa dalam PBM dikatakan juga perilaku belajar, bahwa perilaku belajar merupakan tingkah laku dalam bertindak dan dapat dibentuk melalui proses berkesinambungan sehingga siswa pada akhirnya dapat melakukan kegiatan belajar dan terbiasa belajar dengan cara yang tepat, efektif dan efisien. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah suatu aktivitas mental / psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Suryabrata, 1984).

Dengan memperhatikan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa perilaku belajar itu terdiri dari tiga bagian yaitu: (a). Perilaku dalam mengikuti pelajaran meliputi: persiapan belajar, partisipasi dalam belajar, perhatian

dalam belajar, membaca dan memantapkan pelajaran. (b).Perilaku mengerjakan tugas dirumah meliputi: persiapan mengerjakan tugas, cara menyelesaikan tugas, kerjasama, dan diskusi kelompok. (c). Perilaku menghadapi ujian meliputi: persiapan untuk mengikuti ujian, suasana dalam ujian, dan cara mengerjakan soal ujian.

Tabel 1
Data siswa cabut dari 5tahun 2021-2022

Tahun	Jumlah Siswa
Maret- Desember 2021	37 siswa
Januari- April 2022	12 siswa

Sumber: Data guru BK dan Piket SMA N 1 Bayang

Data yang diperoleh dari guru BK dan guru PIKET di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan bahwa pada tahun 2021 bulan maret-desember itu jumlah siswa cabut sebanyak 37 siswa, sedangkan pada tahun 2022 bulan januari-april sebanyak 12 siswa, dari data ini kita bisa lihat masih ada juga siswa yang cabut saat jam belajar sedang berlangsung dan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui mengapa siswa ini cabut atau keluar dalam jam pelajaran berlangsung.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini antaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Feny Annisa Damayanti dengan judul studi tentang perilaku cabut siswa sma swasta di kota bukittinggi. Penelitian ini membahas tentang prilaku siswa yang cabut saat jam pelajaran di kota bukittinggi dari data yang di peroleh sebanyak 30% siswa sekolah sma

swasta di bukittinggi melakuakn cabut pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kartika Putri dengan judul pengaruh mata pelajaran yang membuat siswa cabut atau keluar dalam jam pelajaran di SMA N 1 Pekanbaru. Penelitian ini membahas tentang apa saja mata pelajaran yang mempegaruhi siswa buat malas belajar yang menyebabkan siswa keluar dari sekolah padaa saat jam pelajaran berlangsung, dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan bahwa mata pelajaran yang gurunya lebih ganas dan malas mengikuti pelajaran matematikan yang membuat siswa mau keluar sekolah pada jam pembelajaran berlangsung adalah duduk di warung atau bermain game online di warnet yang mengakibatkan siswa malas belajar di sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Memita Sitorus Dengan Judul tentang memanfaatkan waktu siswa membolos pada siswa kelas X di sekolah menengah kejuruan telekomonikasi Pekanbaru. Penelitian ini mmebahas tentang bagaiman mereka memanfaatkan waktu membolos, apakah mereka menggunakan waktunya untuk hal yang positif atau hal yang negatife ketika mereka tidak hadir di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang perilaku bolos atau cabut siswa, namun masih berfokus pada memanfaatkan waktu bolos , kegiatan apa yang mereka lakukan pada saat diluar sekolah, dan berapa banyak yang melakukan cabut pada saat jam pembelajaran sedang berlangsung, itupun penelitiannya hanya membahas tentang kegiatan siswa diluar sekolah

tidak ada yang membahas tentang faktornya kenapa siswa cabut atau bolos pada saat jam pembelajaran, dan Inilah yang membedakan penelitian peneliti dengan kajian-kajian sebelumnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20/2003 yang menyatakan bahwa siswa merupakan peserta didik. Pada kalangan umum peserta didik lebih dikenal dengan sebutan siswa atau murid.

Agar penelitian ini jelas, maka permasalahan penelitian difokuskan pada perilaku cabut siswa SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hal ini rumusan masalah penelitian ialah ada beberapa siswa yang keluar atau cabut saat jam pembelajaran dan hal ini menjadi tanda Tanya bagi penulis apa yang menyebabkan siswa ini tidak masuk kesekolah karena permasalahan tersebut maka penulis menjadikan sebuah masalah sebagai berikut: *Apa-apa saja faktor-faktor yang menyebabkan perilaku cabut siswa pada saat proses pembelajaran di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku cabut siswa pada saat proses pembelajaran di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku siswa yang cabut dalam jam pembelajaran di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan dibidang sosiologi pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti, yaitu tentang faktor yang mempengaruhi siswa cabut di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu juga dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk penelitian penelitian selanjutnya.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam bidang sosiologi tentang faktor siswa cabut dan pengaruhnya siswa bisa cabut di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.